

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan terus berjalan. Meskipun ini tidak berhubungan langsung dengan keuangan atau pendapatan perusahaan, namun secara tidak langsung dapat berimbas pada kinerja perusahaan. Hal ini karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Manajemen SDM sangat berperan penting untuk mengatur pengelolaan SDM dan sumber daya perusahaan agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Selain itu juga akan memiliki profesionalitas terbaik yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

PT. Kencana Agung Sukses merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan alat-alat elektronik kebutuhan rumah tangga dengan brand miyako. Dalam proses produksi pembuatan elektronik pada PT Kencana Agung Sukses menggunakan mesin injection molding yang mendukung dalam kecepatan produksi alat-alat elektronik. Setiap mesin injection tersebut dioperasikan oleh karyawan – karyawan di PT Kencana Agung baik tenaga Karyawan Tetap maupun Karyawan Tenaga Kontrak (*Outsourcing*) yang membutuhkan tingkat ketelitian yang sangat tinggi. Karyawan dalam perusahaan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu karyawan kontrak dan karyawan tetap. Mengacu pada kinerja Karyawan khususnya bagian produksi, divisi SDM sangat mengedepankan dalam hal kinerja karyawan khususnya karyawan kontrak dimana proses penilaian kinerja karyawan *Outsourcing* untuk proses perpanjangan kontraknya masih dilakukan dengan metode yang sangat sederhana dan sering terjadi kesalahan seperti hilangnya dokumen penilaian karena masih menggunakan media tulis, atau terselipnya dokumen pada ruang penyimpanan data dan lamanya proses penilaian untuk menentukan karyawan *Outsourcing* mana yang layak untuk diperpanjang. Padahal jumlah

tenaga *Outsourcing* di PT Kencana Agung sangat banyak sehingga terjadi keterlambatan dalam proses perpanjangan tenaga kontrak di perusahaan. Selain itu kelayakan karyawan *Outsourcing* yang akan di perpanjang kontraknya juga sangat perlu di perhatikan demi terciptanya kinerja yang maksimal dalam produksi alat-alat elektronik di PT Kencana Agung.

Pembuatan sistem dalam pengolahan kinerja karyawan, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih efisien dari proses perpanjangan kontrak sebelumnya maka dilakukan pembuatan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan teknologi yang terkomputerisasi dan perhitungan yang lebih terstruktur, maka dibuatkanlah sistem pendukung keputusan perpanjangan kontrak karyawan tidak tetap di PT. Kencana Agung sukses dengan menggunakan metode topsis. Penggunaan metode topsis ini dipilih karena memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Semakin banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari suatu permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan berbagai faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil keputusan. Mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengamsumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yaitu golongan yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti adalah pegawai yang akan diberikan kenaikan golongan pengembangan model bertujuan memecahkan permasalahan dengan sistem komputasi dengan cara memasukkan kriteria tertentu sebagai dasar penilaian.

Aplikasi sistem pendukung keputusan perpanjangan kontrak karyawan tidak tetap di PT. Kencana Agung sukses menggunakan metode topsis ialah untuk membatu dalam proses perpanjangan karyawan *Outsourcing* yang dilihat dari hasil Absensi, Kinerja, dan Kedisiplinan karyawan kontrak dalam menjalankan tugasnya. Dimana dengan perhitungan matematis yang terstruktur

yang ada di metode topsis proses Perpanjangan Karyawan *Outsourcing* akan jauh lebih cepat dan lebih akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menentukan perpanjangan Kontrak karyawan *Outsourcing* di PT Kencana Agung Sukses ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelian ini adalah untuk memudahkan menentukan Perpanjangan Kontrak Karyawan *Outsourcing* di PT Kencana Agung Sukses.

1.4 Batasan Masalah

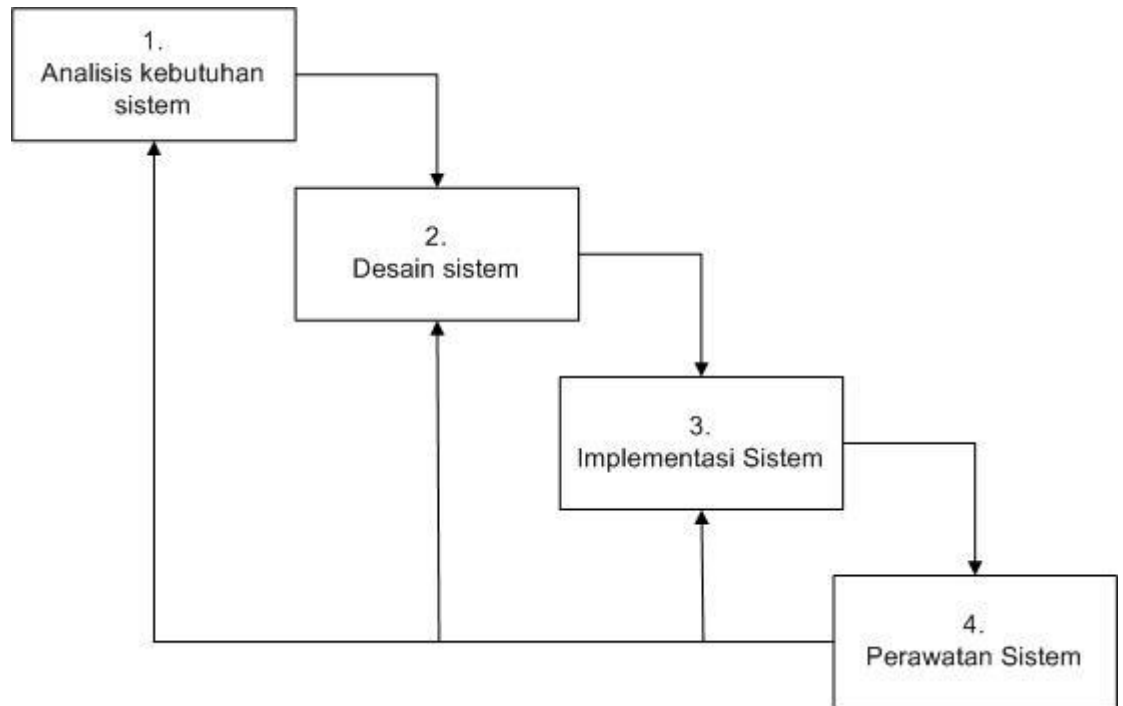
Aadapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem bekerja secara offline dimana obyek di dapatkan dari kepala Penilaian kepala regu dan Divisi SDM PT Kencana Agung Sukses.
2. Penilaian diambil dari hasil observasi dan evaluasi dari PT Kencana Agung Sukses periode Desember 2019, dari Divisi SDM PT Kencana Agung Sukses.
3. Kriteria yang digunakan berdasarkan peraturan Divisi SDM PT Kencana Agung Sukses dalam menentukan Perpanjangan Kontrak Karyawan *Outsourcing*.
4. Sistem menentukan nilai tertinggi dalam pencapaian kinerja Karyawan *Outsourcing* yang nantinya digunakan sebagai bahan rekomendasi dalam penentuan perpanjangan kontrak karyawan *Outsourcing*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dalam penyusunan laporan Skripsi ini menggunakan permodelan metode *waterfall* yang menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ linear (Pressman, Roger S. 2001).

Berikut adalah bagan model *waterfall* yang menggambarkan alur proses perencanaan atau tahapan-tahap pembuatan sistem, seperti pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 waterfall SPK Perpanjangan Kontrak Outsourcing

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk proses dari analisis kebutuhan sistem penulis membagi menjadi 3 aspek yaitu sebagai berikut

a. Study literatur

Pada proses ini penulis membaca buku karya ilmiah sebagai bahan perbandingan dan literatur terhadap berbagai buku yang berhubungan dengan permasalahan sebagai penunjang penulisan skripsi.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini penulis mendapatkan data dari hasil observasi di divisi SDM PT Kencana Agung Sukses.

c. Penentuan metode

Pada proses ini penulis menggunakan Metode Topsis sebagai bahan perhitungan di Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan Perpanjangan Kontrak karyawan *Outsourcing*. kriteria yang telah digunakan sebagai berikut : Absensi, Kinerja dan Kedisiplinan.

2. Desain Sistem

Setelah analisis kebutuhan barulah tahap desain sistem. Untuk mempermudah penggunaan sistem maka pembuatan perangkat lunak untuk penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

3. Implementasi Sistem

Proses pengaplikasian dari perancangan yang telah dibuat dan diaplikasikan ke dalam program dengan melalui tahap pengujian sistem yang sudah dibuat apakah sesuai dengan perancangan pada proses analisis dan penentuan desain atau belum.

4. Perawatan Sistem

Setelah melakukan proses implementasi dan pengujian sistem pada sistem pendukung keputusan pemilihan mahasiswa berprestasi dengan menggunakan metode Topsis maka yang diperlukan adalah perawatan terhadap kelangsungan sistem dimana apabila masih terjadi kesalahan atau error.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi beberapa pembahasan yang mempermudah dalam memahami isi dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada penulisan skripsi ini khususnya mengenai Sistem pendukung keputusan atau *Decision Support System (DSS)* dan metode Topsis.

- BAB III** : **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**
 Pada bab ini dijelaskan tentang perancangan sistem yang meliputi diagram konteks, diagram Herarki, Data Flow Diagram (DFD), perancangan database dan susunan menu desain interface.
- BAB IV** : **IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**
 Membahas bagaimana perangkat lunak tersebut di implementasikan, bagaimana bentuk fisiknya. Pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut akan dibahas di bab ini, dimana diharapkan sesuai dengan rancangan yang telah dibuatkan sebelumnya.
- BAB V** : **PENUTUP**
 Kesimpulan yang bisa diambil dari pembuatan sistem akan disampikan di bab ini beserta saran yang perlu diperhatikan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN